

---

## Pemberian Bantuan Pangan Dan Sanitasi Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Banjir Di Kabupaten Aceh Utara

Lindawati Lindawati<sup>1</sup>, Mery Silviana<sup>2</sup>, Bunyamin Bunyamin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Abulyatama

<sup>2</sup>Universitas AlMuslim

<sup>3</sup>Universitas Iskandar Muda

<sup>1</sup>E-mail:lindawati\_mesin@abulyatama.ac.id

---

### Article History:

Received: Mar 7, 2022

Revised: Mar 15, 2022

Accepted: Apr 11, 2022

**Keywords:** Aceh Utara,  
Bantuan Banjir, Covid-19

**Abstrak:** Banjir merupakan salah satu bencana rutin yang melanda Kabupaten Aceh Utara setiap tahun. Hujan yang terus menerus mengguyur telah menggenangi sejumlah Desa di Kabupaten Aceh Utara, salah satunya Desa Ulee Tanoh. Di Desa Ulee Tanoh sawah dan padi hasil panen penduduk ikut terendam banjir sehingga masyarakat banyak menderita kerugian. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bantuan kepada masyarakat korban bencana banjir dengan menyalurkan bantuan bahan makanan dan perlengkapan sanitasi. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung ke rumah masyarakat sasaran untuk menghindari kerumunan massa di masa darurat pandemi Covid-19. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Masyarakat menyambut baik kegiatan ini dan merasa terbantu dari segi ekonomi. Masyarakat juga mengapresiasi penguatan kesadaran penerapan gerakan 3M untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

---

### Pendahuluan

Banjir merupakan salah satu bencana alam rutin yang terjadi di Kabupaten Aceh Utara. Setiap menjelang akhir tahun masyarakat setempat cenderung gelisah dalam menanggulangi banjir yang akan melanda. Peristiwa banjir terjadi akibat tergenangnya daratan karena volume air yang meningkat dalam wilayah yang luas dan waktu yang lama. Banjir dapat terjadi akibat hujan yang lebat, luapan air sungai, atau pecahnya bendungan sungai (Sophia Dwiratna, Boy Maklin Pareira, 2018). Beberapa faktor yang menjadi penyebab peningkatan bencana banjir adalah tingginya curah hujan, perubahan iklim global, perubahan penggunaan lahan, bertambahnya jumlah penduduk, dan urbanisasi (Prihartini, Adara, & Khadijah, 2021). Di Kabupaten Aceh Utara, meluasnya titik sebaran banjir diakibatkan oleh pecahnya tanggul sungai di beberapa titik karena hujan deras. Ketinggian genangan air di sebagian besar wilayah Aceh Utara mencapai ketinggian dua meter. Banjir besar ini menyebabkan 11 kecamatan terendam dengan total pengungsi mencapai 36.310 jiwa (Masriadi & Putri, n.d.). Selain itu

bencana yang datang di masa pandemi Covid-19 juga dirasakan sangat berat bagi warga. Pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat ekonomi rendah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Ida Ria Royentina Sidabukke, Formaida Tambunan, 2020). Disaat penurunan pendapatan dikarenakan pandemi yang belum berakhir, banjir juga merendam 15.677 hektar sawah dan ratusan hektar tambak di Aceh Utara. Tidak dapat dipungkiri situasi ini berdampak besar pada kehidupan terutama perekonomian masyarakat. Masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tidak hanya mengalami kerugian yang bersifat material namun juga kerugian non material. Hal ini membuat perekonomian masyarakat setempat menjadi tidak stabil bahkan menurun (M. Saleh, Cut Khairani, Hakim Muttaqim, M. Rasyidin, 2021).

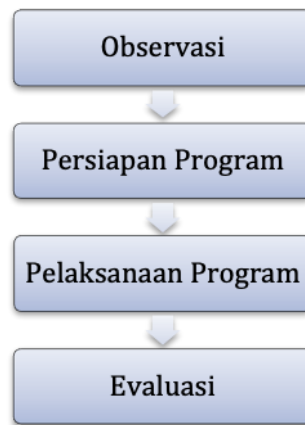
Salah satu kecamatan yang terdampak banjir adalah Kecamatan Tanah Pasir. Sebanyak 2.587 KK atau 8.827 jiwa yang tersebar di 18 Desa Kecamatan Tanah Pasir mengungsi ke daerah yang tidak tergenang (Nurdin, 2020). Desa Ulee Tanoh merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanah Pasir yang selalu terkena dampak banjir setiap musim hujan di penghujung tahun. Desa ini digenangi air hingga mencapai ketinggian satu meter dan menyebabkan penduduk desa mengungsi selama lebih dari empat hari. Pada saat terjadi bencana banjir, ketersediaan bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari sangat sulit dipenuhi. Untuk itu diperlukan kepedulian dan aksi untuk meringankan beban perekonomian masyarakat selama banjir melanda. Bantuan yang diberikan kepada korban banjir hendaklah berdaya guna (Bencana, 2008).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan sosial berupa bahan makanan dan perlengkapan sanitasi kepada masyarakat terdampak banjir di Desa Ulee Tanoh, Kecamatan Tanah Pasir, Kabupaten Aceh Utara. Sehubungan dengan keberadaan virus Covid-19 yang masih menjadi isu di dunia, penyuluhan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 tetap menjadi bagian dari kegiatan pengabdian ini. Tujuan kegiatan PKM ini adalah meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak banjir dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan memperkuat pemahaman masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan dan gerakan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang mulai diabaikan masyarakat.

## **Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gampong Ulee Tanoh, Kecamatan Tanah Pasir, Kabupaten Aceh Utara. Masyarakat sasaran adalah 20 (Dua Puluh) Kartu Keluarga warga terdampak banjir dengan kondisi perekonomian rendah. Penerima bantuan merupakan korban banjir yang amat memerlukan seperti janda, anak yatim, dan penduduk dengan pendapatan yang rendah. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan penyaluran paket bantuan berupa bahan makanan, perlengkapan sanitasi dan selebaran himbauan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat terdampak bencana

banjir. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian adalah observasi, persiapan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi (Gambar 1).



*Gambar 1.* Tahapan pelaksanaan pengabdian  
(Sumber: Penulis)

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan setelah tersebarinya berita adanya bencana banjir yang melanda wilayah Kabupaten Aceh Utara. Observasi dilakukan untuk memahami dan menganalisis kondisi dari lokasi tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Observasi berfokus pada salah satu desa yang terkena dampak yaitu Desa Ulee Tanoh, Kecamatan Tanah Pasir, Kabupaten Aceh Utara. Pada tahap observasi, telah dilakukan pendekatan dengan perangkat desa setempat dalam hal ini adalah Kepala Desa untuk mendapat gambaran kondisi lokasi, jenis bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masyarakat yang layak mendapatkan bantuan.

#### 2. Persiapan Program

Persiapan meliputi persiapan materi penyuluhan pencegahan Covid-19 berupa selebaran, persiapan paket bantuan pangan berupa bahan makanan pokok seperti minyak goreng, telur, mie instan dan teh celup. Selain itu juga diberikan bantuan berupa perlengkapan seperti sabun mandi dan sabun cuci. Penyuluhan pencegahan Covid-19 dilakukan melalui selebaran yang dimasukkan ke dalam paket bantuan. Selebaran berisi bahaya dan solusi pencegahan virus Corona yang sedang merebak.

### 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan mengunjungi Kepala Desa dan Imam Kampung untuk penyerahan bantuan secara simbolis untuk kemudian dilanjutkan penyerahan secara langsung ke rumah warga korban bencana banjir (*door to door*). Metode ini dilakukan mengingat pandemi yang belum berakhir sehingga pengumpulan massa dalam jumlah banyak sebaiknya dihindari. Dalam penyerahan bantuan ke rumah-rumah penduduk juga dilakukan penyuluhan tentang pandemi Covid-19 yang belum berakhir sehingga penduduk harus senantiasa menjaga ketahanan tubuh dan tetap melakukan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) yang merupakan perilaku disiplin untuk menekan penyebaran virus (Bunyamin, Lindawati, Amalia, Silviana, & Sari, 2020). Penyuluhan terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilakukan mengingat bahwa saat sekarang ini kesadaran masyarakat untuk mencegah penularan virus semakin menurun. Masyarakat sudah menunjukkan sikap abai terhadap isu Covid-19.

### 4. Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan respons masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Respon masyarakat diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat penerima bantuan. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan manfaat dan keberlanjutan kegiatan yang diharapkan masyarakat.

## Hasil

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ulee Tanoh, Kecamatan Tanah Pasir, Kabupaten Aceh Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan lancar mulai dari observasi, persiapan dan pelaksanaannya. Pada saat observasi Desa Ulee Tanoh menjadi desa yang dipilih sebagai lokasi pengabdian karena termasuk desa yang tergenang banjir kurang lebih satu meter dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Di Desa Ulee Tanoh Sawah dan padi yang baru selesai dipanen banyak yang terendam banjir sehingga masyarakat banyak menderita kerugian. Masyarakat harus menjemur kembali padi hasil panen yang telah terendam agar tidak membusuk. Sebagian warga memilih menjemur padi yang telah terendam di sepanjang jalan, sebagian yang lain menggunakan bantuan kipas angin dalam proses pengeringan padi dan sebagian yang lain memilih membiarkannya membusuk. Gambar 2 menunjukkan kondisi sawah dan padi hasil panen yang terendam banjir. Gambar 3 menunjukkan warga yang sedang mengeringkan padi hasil panen yang terendam banjir selama beberapa hari menggunakan bantuan kipas angin.



*Gambar 2.* kondisi sawah dan padi hasil panen yang terendam banjir  
(Sumber: Penulis)



*Gambar 3.* Proses pengeringan padi yang terendam banjir menggunakan kipas angin  
(Sumber: Penulis)

Tahapan observasi dimulai dengan menghubungi kepala desa untuk mendapatkan gambaran kondisi desa pasca banjir dan data tentang penduduk yang layak mendapatkan bantuan. Setelah dilakukan analisis situasi maka bantuan yang sesuai untuk diberikan adalah kebutuhan makanan pokok seperti telur, mie instan, minyak goreng, dan teh celup. Disamping itu, bantuan berupa perlengkapan sanitasi berupa sabun mandi dan sabun cuci juga dirasa perlu diberikan dengan tujuan agar masyarakat yang mendapatkan bantuan dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHSB) sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) (Hanifah Puspita Nurul H, Anggi Senda Nikenindya, Dhien Meutia Islamadina Wulandani, Permata Aprilia



Putri, Cahya Ramadhanti Putri, Zalfa Qanita, Almira Nadya Yasmine, Saskia Ramadhanti, Rangga Panengah B, 2020). Mengingat bencana banjir ini terjadi dalam masa pandemi Covid-19, maka sosialisasi pencegahan Covid-19 dalam bentuk selebaran yang memuat informasi bahaya dan metode pencegahan Covid-19 untuk mengurangi risiko penularan tetap dilakukan. Paket bantuan diberikan kepada 20 kepala keluarga masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan PKM antara lain pengurusan administrasi, pencetakan spanduk, pembelian paket bantuan serta pengemasan. Pencetakan Spanduk, pembelian paket bahan makanan dan perlengkapan sanitasi dilakukan di kota Lhoksukon yaitu Ibukota Kabupaten Aceh Utara dan merupakan lokasi terdekat dengan wilayah banjir untuk mempermudah mobilisasi. Paket bantuan selanjutnya dikemas ke dalam satu plastik agar lebih mudah untuk didistribusikan. Pengerjaan pengemasan dilakukan di salah satu rumah kerabat yang dekat dengan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Gambar 4 menunjukkan paket bantuan yang siap dibagikan kepada warga penerima. Semua proses pada tahap persiapan ini telah berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Tahap selanjutnya adalah pendistribusian paket oleh tim pelaksana kepada sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.



*Gambar 4. Paket bantuan*  
(Sumber: Penulis)

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mendatangi kantor kepala desa guna penyerahan bantuan secara simbolis, kemudian diteruskan dengan mengunjungi rumah-rumah korban banjir untuk memberikan bantuan secara langsung. Penyerahan bantuan secara langsung ke rumah warga dilakukan untuk menghindari kerumunan massa di masa darurat pandemi Covid-19. Pada saat pembagian paket bantuan, Tim pelaksana tetap mematuhi protokol kesehatan

dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak dengan penerima paket. Bantuan bahan makanan terdiri dari 20 paket yang berisi minyak goreng, mie instan, telur dan juga teh celup. Bantuan perlengkapan sanitasi terdiri dari sabun mandi dan sabun cuci. Selain itu pada saat penyerahan tak lupa juga diadakan penyuluhan terkait protokol kesehatan dalam pencegahan virus Covid-19 melalui selebaran yang diselipkan di dalam paket bantuan. Dokumentasi penyerahan bantuan kepada warga ditunjukkan pada Gambar 5.



*Gambar 5.* Warga penerima paket bantuan  
(Sumber: Penulis)

Berdasarkan hasil evaluasi, pada tahap pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti. Dari hasil wawancara langsung, respon warga terhadap kegiatan ini sangat baik. Warga menunjukkan rasa bahagia yang terpancar dari raut wajah mereka karena mereka merasakan adanya kepedulian yang tinggi akan nasib mereka dalam menghadapi musibah banjir di tengah pandemi virus Corona ini. Warga yang menerima paket sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan mereka berharap bantuan akan terus ada hingga keadaan kembali normal. Terkait dengan penguatan kesadaran akan virus Corona melalui selebaran, warga juga sangat mengapresiasi mengingat pada saat sekarang ini kesadaran untuk melakukan gerakan 3M guna memutus rantai penyebaran virus terus menurun. Saat ini, warga cenderung abai terhadap himbauan penerapan protokol kesehatan dan menganggap bahwa virus Covid-19 sudah tidak ada.

## **Kesimpulan**

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyaluran bantuan bahan makanan dan sanitasi kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Desa Ulee Tanoh Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara. Proses penyerahan bantuan dilakukan secara langsung kepada masyarakat sasaran untuk menghindari kerumunan massa. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Respon warga terhadap kegiatan ini sangat baik. Warga merasa sangat terbantu dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Warga juga sangat mengapresiasi penguatan kesadaran akan adanya virus Corona melalui selebaran, mengingat kesadaran masyarakat menerapkan gerakan 3M guna memutus rantai penyebaran virus terus menurun.

## **Daftar Referensi**

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2008). *Pedoman Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Bunyamin, B., Lindawati, L., Amalia, A., Silviana, M., & Sari, D. M. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 dan Bantuan Penguatan Ekonomi Masyarakat Terdampak Kota Banda Aceh. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 109–114. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.138>
- Dwiratna, S., Pareira, B. M., & D. R. K. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Air Banjir Menjadi Air Baku Di Daerah Rawan Banjir. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(1), 75–79
- Hanifah Puspita Nurul H, Anggi Senda Nikenindya, Dhien Meutia Islamadina Wulandani, Permata Aprilia Putri, Cahya Ramadhanti Putri, Zalfa Qanita, Almira Nadya Yasmine, Saskia Ramadhanti, Rangga Panengah B, Z. F. (2020). Pembagian Paket Sembako Sebagai Bentuk Bantuan Sosial Kepada Pekerja Jalanan Di Wilayah Kelurahan Cilendek Timur Dalam Masa Transisi Pandemi COVID-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2), 486–491.
- Masriadi, P. (n.d.). Banjir di Aceh Utara Makin Parah, 36.000 Orang Mengungsi. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2022/01/04/065807578/banjir-di-aceh-utara-makin-parah-36000-orang-mengungsi>
- Prihartini, S., Adara, R. A., & Khadijah, S. (2021). Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Kepada Korban Bencana Banjir Dan Longsor Implementation of Provision Of Social Assistance To Victims Of Flood And Landslide Disaster. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(1), 76–88.



- Saifullah, N. 2020. (n.d.). 2.587 KK Korban Banjir Tanah Pasir Mengungsi Ke Meunasah. Retrieved from <https://rri.co.id/lhokseumawe/1147-berita-utama/942181/2-587-kk-korban-banjir-tanah-pasir-mengungsi-ke-meunasah>
- Sidabukke, I. R. R. & Tambunan, M. L. F. (2020). Pemberian Sembako Dalam Upaya Gerakan Peduli Masyarakat Di Era New Normal Di Desa Medan Estate Kabupaten Deli Serdang. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 225–230.
- Saleh, M., Khairani, C., Muttaqim, H. & Rasyidin, M. N. (2021). Pemberian Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Banjir Di Kabupaten Aceh Utara. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 73–77.